

# Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Siti Hajar <sup>1</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Muh Nasir Malik <sup>3</sup>

*Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar  
Malengkeri Zchar 3 Blok A no 8*

Makassar

<sup>1</sup>hajardarussalam@gmail.com

<sup>2</sup>suhartono@unm.ac.id

<sup>3</sup>m.nasir.malik@unm.ac.id

**Abstract** — his study aims to find out: a) the influence of smartphone use on student learning achievements and how much b) the influence of smartphone use on the learning achievements of students of electrical engineering education program of the Faculty of Engineering, Makassar State University. This research is quantitative research type correlational research. Research data obtained by questionnaire techniques and documentation. The results showed that: a) there is an influence on the study achievements of students of Electrical Engineering Study Program of the Faculty of Engineering, Makassar State University, and b) the use of smartphones positively affects the learning achievements of students of Electrical Engineering Education Study Program of the Faculty of Engineering, Makassar State University by 2.2% while 98.8% is another factor that affects Y variables that are not studied by researchers.

**Keywords:** *Effect of Smartphone Use, Learning Achievement*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini sudah sangat pesat, contoh nyata hasil perkembangan teknologi komunikasi ialah munculnya telepon genggam. Pada saat ini penggunaan telepon genggam bukanlah hal aneh karena hampir seluruh penduduk Indonesia sudah menggunakan telepon genggam dalam kesehariannya. Namun alat komunikasi jarak jauh tersebut juga mengalami kemajuan teknologi yang sangat pesat. Telepon genggam sudah beralih fungsi dari alat komunikasi jarak jauh menjadi sebuah benda yang sangat pintar yang dapat digunakan berbagai macam hal oleh penggunanya. Pada saat ini telepon genggam disebut juga *smartphone*, alat yang dapat digunakan dalam banyak hal selain untuk berbicara jarak jauh maupun mengirim pesan singkat. Maulidar, Sri (2017: 26)

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sekarang ini sudah banyak yang menggunakan *smartphone*, selain digunakan sebagai alat komunikasi seluler, juga digunakan sebagai akses komunikasi sosial media. Penggunaan *smartphone* di lingkungan mahasiswa juga untuk mempermudah akses informasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan seperti mengakses informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar di kampus maupun kegiatan lainnya yang bermanfaat

Meningkatnya gaya hidup manusia ternyata menimbulkan

berbagai masalah. Mereka yang sebelumnya tidak berperilaku konsumtif sekarang dituntut untuk menjadi seseorang yang konsumtif karena kebutuhan yang tengah dihadapi ini demi tercapainya gaya hidup tadi. Jika sebelumnya mereka tidak memiliki *smartphone* tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli pulsa dan paket internet. Sekarang mau tidak mau mereka harus menyisihkan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka tersebut. Bahkan diantara mereka yang tergolong kurang mampu terkadang bersikeras untuk memiliki sebuah *smartphone*. Resti, (2015: 3)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di kampus dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Nurul angkatan 2017 (PTE/01) mengatakan pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa tergantung mahasiswa itu sendiri apakah ia menggunakan *smartphone* untuk kebaikan atau keburukan. Andi Rahmasari angkatan 2017 (PTE/02) mengatakan pengaruh penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, lebih banyak pengaruhnya kearah negatif karena banyak hal yang ada dalam *smartphone* biasanya mengalihkan fokus mahasiswa sehingga mereka tidak fokus belajar, tidak fokus memperhatikan pembelajaran dan kecanduan *smartphone* (*Instagram, WhattsApp, game, facebook*), serta sosial media lainnya.

Ketua Program Studi PTE mengatakan pengaruh

penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa sangat berpengaruh. *Smartphone* dapat berperan meningkatkan prestasi belajar jika digunakan secara bertanggung jawab begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar”.

## II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Pengaruh Pengaruh

Menurut Badudu dan Zain (2001:131) pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Menurut Hugiono dan Poewantana (2000:47) pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Arifia, (2017:9)

Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul dapat berupa tindakan atau keadaan dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan ke arah yang lebih baik.

#### 2. Pengertian *Smartphone*

*Smartphone* atau telepon cerdas adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi sehingga menyerupai komputer. *Smartphone* merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surat elektronik (*surel*), dengan kata lain *smartphone* merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan seperti sebuah telepon. Augusta (2018: 7). *Smartphone* adalah telepon yang menyerupai kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum. Oktario, (2017:16)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *smartphone* adalah telepon genggam cerdas yang didukung fitur-fitur yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari pengguna dan memiliki kemampuan menyerupai komputer

#### 3. Belajar dan Pembelajaran

##### a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek yang lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, dimana pengalaman-pengalaman yang baru maupun pengalaman yang diperoleh sebelumnya. Aunurrahman (2013:36) Selanjutnya menurut Suhana (2019:14), belajar pada hakikatnya merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan perilaku peserta didik secara konstruktif. Sedangkan menurut Gasong (2018:18), belajar adalah sesuatu yang terjadi di dalam benak seseorang, yaitu di dalam otaknya. Belajar disebut sebagai suatu proses, karena secara formal dapat dibandingkan dengan proses-proses organik manusia misalnya seperti pencernaan dan pernafasan.

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas yang terjadi pada diri seseorang dengan lingkungannya secara sadar maupun sengaja yang terjadi secara terus menerus atau berulang-ulang yang dilakukan untuk mengubah perilaku secara konstruktif dan mencapai berbagai macam kompetensi.

##### b. Pengertian pembelajaran

Menurut Susilana (2009: 1) pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Selanjutnya menurut Syaiful Sagala (2009: 61) pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Sedangkan menurut Oemar (2006: 239) pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”.

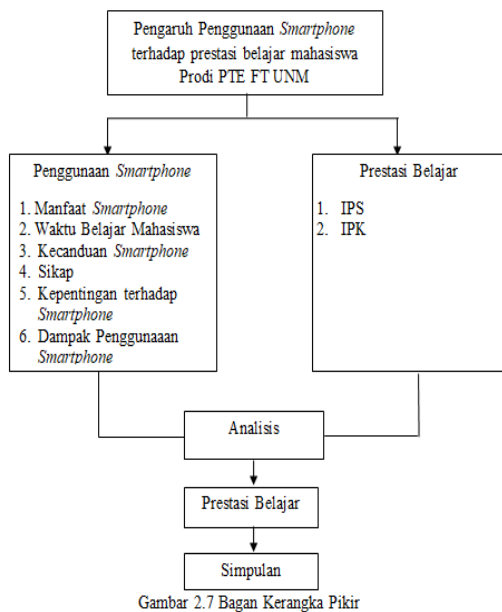
#### 4. Prestasi Belajar

Menurut Fatkhur (2018: 26) yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang telah di capai (dilakukan atau dikerjakan). Menurut Azha fawwayz (2011: 20) prestasi adalah penilaian pendidikan, perkembangan kemajuan peserta diri berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan kepada murid, serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Menurut Hamalik Oemar (2001: 5) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai.

### B. Kerangka Pikir

Penggunaan *smartphone* sangat mempengaruhi perilaku individu saat ini. *Smartphone* sudah menjadi media komunikasi yang pokok, dibuktikan dengan sangat bergantung nya mahasiswa sekarang dengan *smartphone*. Semua orang pasti tidak lepas dari *smartphone*, entah mereka menggunakan untuk berkomunikasi atau sekedar memposting di media sosial. Hal tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perubahan perilaku individu. Penggunaan *smartphone* dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar saat ini. Banyak mahasiswa menghabiskan waktu dengan *smartphonena* sehingga melalaikan waktu belajarnya. *Smartphone* seharusnya membuat mahasiswa rajin belajar akan tetapi realitanya membuat mahasiswa malas belajar. Mereka cenderung membuka berbagai macam sosial media atau *game* ketimbang mencari suatu referensi yang bermanfaat. Hal inilah yang menjadi masalahnya mahasiswa sangat ketergantungan akan *smartphonena*.



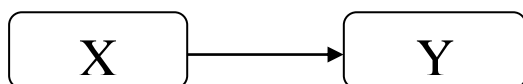
### III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif karena informasi data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan di dianalisis menggunakan analisis statistik. Sedangkan jenis penelitian adalah korelasional.

#### B. Desain Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai variabel independen atau variabel bebas (X) dan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Model ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



Gambar 3.1 Desain Penelitian.

Keterangan:

X = Pengaruh Penggunaan *Smartphone*

Y = Prestasi Belajar Mahasiswa

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2019.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Prodi Pendidikan Teknik Elektro terbagi dalam 2 kelas dengan jumlah keseluruhan mahasiswa adalah 78 orang.

#### E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai variabel independen atau variabel bebas (X) dan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y)

### F. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142)

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa semester genap tahun ajaran 2018/2019

### G. Teknik Anaisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif
2. Teknik Analisis Statistik Inferensial
  - a. Uji Normalitas
  - b. Analisis linear sederhana
  - c. Uji Korelasi
  - d. Uji Hipotesis

## IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengaruh penggunaan *smartphone* (X) diukur menggunakan angket yang disebar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro kelas 01 dan 02 angkatan 2017 sebanyak 78 mahasiswa sedangkan variabel prestasi belajar diperoleh dari nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa semester genap tahun ajar 2018/2019

#### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Data pengaruh penggunaan *smartphone* dari angket yang telah dibagikan, selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 24. Berdasarkan hasil olah statistik deskriptif yang telah dilakukan, maka diperoleh seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Minimum	Maximum	Sum
97	96	94	13,5	66	129	7582

Sumber : Hasil Olah Data 2020

Data hasil uji SPSS pada lampiran 3 hal 74. Berdasarkan data hasil uji analisis deskriptif variabel penggunaan *smartphone* pada tabel 4.1 maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 97, nilai tengah dari data-data yang terurut (*median*) sebesar 96, nilai yang paling sering muncul (*modus*) 94, standar deviasi sebesar 13.5, nilai yang paling rendah (*minimum*) sebesar 66, nilai yang paling tinggi (*maksimum*) sebesar 129, dan jumlah data (*sum*) sebesar 7852.

Berdasarkan perhitungan rumus pengkategorian pada lampiran 3 hal 75, maka data kategorisasi skor variabel penggunaan *smartphone* dapat disajikan seperti pada tabel 4.2.

Tabel 4.2  
Kategorisasi Penggunaan *Smartphone*

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 62$	Rendah	15	19,2%
$62 \leq X < 89$	Sedang	46	59 %
$89 \leq X$	Tinggi	17	21,8%
Total		78	100 %

Sumber : Hasil Olah Data 2020

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 19,2, % atau 15 orang mahasiswa memiliki tingkat penggunaan *smartphone* berada pada kategori yang rendah, sebanyak 59 % atau 46 orang mahasiswa memiliki tingkat penggunaan *smartphone* berada pada kategori yang sedang dan 21,8 % atau 17 orang mahasiswa memiliki tingkat penggunaan *smartphone* berada pada kategori yang tinggi.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis membentuk distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan 5%.

Nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0.05$  (terdistribusi normal)

Nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0.05$ , (tidak terdistribusi normal)

Tabel 4.3  
Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Uji	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i>	0,057	0,05	Terdistribusi normal

Sumber: Hasil olah data, 2020

Data hasil uji SPSS pada lampiran 3 hal 76. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3, dimana pengaruh penggunaan *smartphone* menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.057, hal ini menunjukkan bahwa data penggunaan *smartphone* terdistribusi normal karena nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $>$  nilai signifikansi 5 % yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penggunaan *smartphone* variabel X berdistribusi normal.

## 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

$H_0$ : Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka tidak ada pengaruh antara variabel

$H_1$ : Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka ada pengaruh antara variabel

Tabel 4.4  
Pengujian Regresi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.149 <sup>a</sup>	.022	.009	.69816

Dari hasil uji SPSS pada lampiran 3 hal 77. Berdasarkan hasil uji regresi linear didapatkan nilai R (korelasi) sebesar 0,149 yang artinya hubungan variabel pengaruh penggunaan *smartphone* (X) Terhadap prestasi belajar (Y) sangat lemah.

Nilai *R Square* (koefisien determinasi sebesar 0,022 yang artinya pengaruh penggunaan *smartphone* (X) Terhadap prestasi belajar (Y) Sebesar 2,2 % dan sisanya 98.8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4.5  
Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	3.748	.578		6.483	.000
	Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i>	-.008	.006	-.149	-1.317	.192

a. Dependent Variable: IPK

Berdasarkan tabel di atas di peroleh persamaan regresi sederhana didapatkan nilai constan ( $\alpha$ ) 3.748 sedangkan nilai  $\beta$  (koefisien regresi) -0,008

Sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 3.748 - 0.008 X$$

$$Y = 3.748 - 0.008 (1)$$

$$Y = 3,74$$

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 3.748 - 0.008 X$$

$$Y = 3.748 - 0.008 (78)$$

$$Y = 3,748 - 0,624$$

$$Y = 3,12$$

1. Konstanta ( $a$ ) = 3.748

Jika Konstanta positif sebesar 3.748 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (penggunaan *smartphone*). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel prestasi belajar akan naik atau terpenuhi.

2. Koefisien X = - 0,008

Koefisien regresi X sebesar -0.008 menyatakan bahwa jika penggunaan *smartphone* (X) mengalami kenaikan satu-satuan, maka prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 34,7 % atau 3,12 %.

Tabel 4.6  
Uji Regresi Signifikansi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.845	1	.845	1.734	.192 <sup>a</sup>
	Residual	37.044	76	.487		
	Total	37.890	77			

Hipotesis Penelitian untuk Uji Signifikansi Regresi.

$H_0$ : Koefisien persamaan regresi tidak signifikan

$H_1$ : Koefisien persamaan regresi signifikan

Uji regresi berdasarkan tabel ANOVA di atas diperoleh nilai F sebesar 1,734 dengan nilai Sig. 0,192, karena nilai Sig. 0,192 lebih kecil dari 0,05 maka ditolak  $H_0$  dan diterima  $H_1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan Koefisien Persamaan Regresi signifikan atau ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

## 4. Uji Korelasi

Korelasi adalah untuk melihat seberapa kuat hubungan antara kedua variabel dan untuk mengetahui bagaimana arahnya apakah positif atau negatif. Kuat lemahnya

hubungan di nyatakan dalam koefisien korelasi atau sering di sebut r.

Tabel 4.7

#### Uji Korelasi

Correlations		PengaruhPenggunaanSmartphone	IPK
PengaruhPenggunaanSmartphone	Pearson Correlation	1	-.149
	Sig. (2-tailed)		.192
	N	78	78
IPK	Pearson Correlation	-.149	1
	Sig. (2-tailed)	.192	
	N	78	78

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

Hipotesis penelitian signifikansi korelasi.

$H_0$ : Korelasi tidak signifikan

$H_1$ : Korelasi signifikan

Dari hasil analisis korelasi di atas diperoleh korelasi *Pearson* X dengan Y sebesar -0,149 dengan nilai Sig. 0,192 demikian juga sebaliknya.

Hasil analisis korelasi *Pearson* diperoleh -0,149 dengan nilai Sig. 0,192, karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka tolak  $H_0$  dan diterima  $H_1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara X dan Y signifikan.

Tabel 4.8

#### Skala Guilford

Koefisien korelasi	Kategori
Kurang dari 0.20	Hubungan yang sangat lemah
$0.20 < 0.40$	Hubungan yang lemah
$0.40 < 0.70$	Hubungan yang cukup
$0.70 < 0.90$	Hubungan kuat
$0.90 < 1.00$	Hubungan yang sangat kuat
1.0	Hubungan yang sempurna

(Krisyantono, 2006: 168-169)

Berdasarkan skala di atas diperoleh nilai Sig. 0,192 yang menunjukkan bahwa hubungan korelasi kedua variabel berada pada kategori hubungan yang sangat lemah.

#### 5. Uji Hipotesis (uji t)

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel penggunaan *smartphone* (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y)

Tabel 4.9

#### Uji Hipotesis

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	3.748	.578		6.483	.000
	PengaruhPenggunaanSmartphone	-.008	.006	-.149	-1.317	.192

Hasil pengujian dengan statistik dengan SPSS pada variabel X (pengaruh penggunaan *smartphone* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1.317 < t_{tabel} 1.992$  dan sig = 0,000  $< 5\%$  jadi  $H_0$  di tolak, Ini berarti variabel pengaruh penggunaan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar

mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

#### 6. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh variabel *smartphone* (X) terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi *Pearson* diperoleh -0,149 dengan nilai Sig. 0,192, karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka tolak  $H_0$  dan diterima hasil analisis korelasi *Pearson* diperoleh -0,149 dengan nilai Sig. 0,192, karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka tolak  $H_0$  dan diterima  $H_1$ . Dengan koefisien determinasi sebesar 2,2 % yang berarti pengaruh variabel penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 2,2 % sedangkan 99,8 % merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel Y yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari Hasil analisis Uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel penggunaan *smartphone* (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1.317 < t_{tabel} 1.992$  dan sig = 0,000  $< 5\%$  jadi  $H_0$  di tolak.

Selain itu dari hasil uji regresi juga di peroleh persamaan regresi  $Y = 3.748 - 0.008X$  yang berarti menunjukkan Jika Konstanta positif sebesar 3.748 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (penggunaan *smartphone*). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel prestasi belajar akan naik atau terpenuhi.

### V KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa di Prodi pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
2. Besar pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, dengan total pengaruh sebesar 2,2 % sedangkan 99,8 % merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel Y yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa  
Diharapkan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar menggunakan *smartphone* untuk lebih ke arah yang positif dan memanfaatkannya untuk menunjang perkuliahan dan mencari literature bahan pelajaran, sehingga prestasi belajar pun dapat meningkat.
2. Untuk Dosen

Diharapkan kepada para dosen untuk lebih tegas memperhatikan mahasiswa yang sedang asyik menggunakan *smartphone*-nya sehingga menyebabkan ia tidak fokus belajar.

#### 3. Untuk Jurusan/Prodi

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian yang



berhubungan dengan pengaruh penggunaan *smartpone* terhadap prestasi belajar mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu selama proses penyelesaian *study*. Terima kasih yang tak terhingga kepada Universitas Negeri Makassar, teruntuk Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer yang telah memberikan wadah untuk menuntut ilmu dan selalu memberikan bimbingan selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifia Fitri, Susi. 2017. *Pengaruh Smartphone Terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- [2] Augusta, Gardenia. 2017. *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Senata Dharma Yogyakarta
- [3] Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- [4] Babadu & Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan
- [5] Fatkhur, Mukhamat Amin. 2018. *Pengaruh Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 Mts Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- [6] Gasong, Gina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- [7] Hugiono & Poerwantana. 2000. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta. PT Bina Aksara
- [8] Krisyantono, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset media, Public Relations, Advertaising, Komukasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- [9] Maulidar, Sri. 2017. *Pengaruh Penggunaan Smartphone dalam Gaya Hidup Modern terhadap Komunikasi interpersonal kalangan pemuda di kecamatan syiah kuala lumpur Banda Aceh*. Aceh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah
- [10] Oktario, Alexander. 2017. *Hubungan Intesitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- [11] Resti. 2015. *Penggunaan Smartphone dikalangan Mahasiswa Fakultas Il Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau: Universitas Riau*. Jurnal Jom FISIP No 1
- [12] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. hal 80, 81, 85, 142, 94
- [13] Susilana Rusdi & Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana
- [14] Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta